

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu populasi, atau objek tertentu secara sistematis atau faktual. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat statistik (Suharsimi, 2020). Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel, tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan dengan variabel lain, dan kuantitatif yaitu analisis data berupa observasi data terhadap kejadian atau kasus yang sudah terjadi pada waktu sebelumnya (Sugiyono, 2020).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Klaten Jl. Veteran No. 80, Ngingas Kidul, Ngilas Kidul, Barend Lor, Klaten Utara, Jawa Tengah.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei pada tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh sampel yang hasilnya reaktif sifilis di UDD PMI Kabupaten Klaten pada tahun 2024. Populasi yang digunakan pada penelitian ialah 29.789 pendonor dengan hasil uji saring sifilis reaktif maupun non reaktif yang mempunyai karakteristik seperti: jenis kelamin, usia, golongan darah di UDD PMI Kabupten Klaten pada bulan Januari sampai Desember 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang didasarkan pada jumlah dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel diperlukan agar penelitian dapat berlangsung secara efisien dan efektif (Yuzairi & Aguss, 2022). Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *total sampling* mengambil seluruh sampel yang reaktif terhadap sifilis di UDD PMI Kabupaten Klaten pada tahun 2024. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah seluruh sampel yang reaktif sifilis yang berjumlah 33 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel penelitian ini adalah gambaran hasil pemeriksaan sifilis pada pendonor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Hasil pemeriksaan sifilis pada pendonor di UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024	Infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri <i>Treponema pallidum</i> yang dapat didiagnosis berdasarkan gejala klinis atau hasil pemerikaan laboratotium	Chlia	1. Non Reaktif 2. Reaktif	Nominal
2.	Golongan darah	Ada atau tidaknya zat antigen yang menempel pada permukaan membran sel darah merah.	Lembar <i>check list</i>	1. A 2. B 3. O 4. AB	Nominal
3.	Usia	Batas umur pendonor yang dibatasi hanya sampai 65 tahun.	Lembar <i>check list</i>	1. Remaja 17 tahun 2. Dewasa 18-24 tahun 3. Dewasa 25-44 tahun 4. Dewasa 45-64 tahun 5. Lansia 65	Nominal

No.	Variabel	Defenisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
4.	Jenis Kelamin	Sifat dan perilaku yang diletakkan pada laki-laki dan perempuan yang berbentuk secara budaya maupun sosial	Lembar <i>check list</i>	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar data uji saring infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD) yang reaktif sifilis sebagai media pencatatan data dan data sekunder, hasil pemeriksaan uji saring IMLTD reaktif sifilis UDD PMI Kabupaten Klaten tahun 2024 yang dilihat pada buku laporan sebagai sumber informasi data. Metode dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi dan merangkap data pendonor darah reaktif sifilis di UDD PMI Kabupaten Klaten.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses editing dilakukan dengan meninjau kembali kelengkapan data, termasuk memastikan identitas pendonor.

b. *Coding*

Coding adalah menambahkan angka ke setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama untuk memudahkan pengolahan data. Ini sangat membantu dalam memasukkan data (*entry data*).

1) Hasil uji saring IMLTD

Reaktif = 1

Non Reaktif = 2

2) Golongan darah

A = 1

B = 2

O = 3

AB = 4

3) usia

Remaja 17 Tahun = 1

Dewasa 18-24 Tahun = 2

Dewasa 25-44 Tahun = 3

Dewas 45-64 Tahun = 4

Lansia 65 Tahun = 5

4) Jenis kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

7. *Enty data*

Input data adalah memindahkan data ke dalam file komputer untuk diolah dengan program seperti *Microsoft Excel* dan *SPSS 22*.

8. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria.

9. *Cleaning*

Pembersihan adalah proses mengecek kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat. Setelah data diolah kemudian analisis data secara univariat. Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, proses analisis data dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS versi 22)*. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi kategori

N = Total sampel

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan moral yang menjadi landasan bagi peneliti dalam merancang, melaksanakan, serta melaporkan hasil peneliti dengan penuh kejujuran, tanggung jawab, serta menghormati hak dan kesejahteraan subjek peneliti. Etika penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa peneliti melakukan secara adil, transparan, dan tidak merugikan pihak manapun (Putra *et al.*, 2021). Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Respect the privacy of donor*

Penelitian harus mempertimbangkan secara mendalam pada saat mendapatkan informasi, serta menjaga kerahasiaan data yang didapatkan. Penulis hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan data pribadi pendonor.

2. *confidentially*

Penelitian menjaga identitas pendonor yang hasil reaktif sifilis di UDD PMI Kabupaten Klaten pada tahun 2024.

3. *Responsibel*

Penelitian bertanggung jawab atas data yang telah diambil dan menjaga hasil skrining sifilis reaktif dari masyarakat, karena masyarakat luas tidak dapat mengetahui jumlah hasil pemeriksaan reaktif sifilis dari pendonor di UDD PMI Kabupaten Klaten pada tahun 2024.

Etika penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan Layak Etik oleh Komite Etik penelitian universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/117/KEP/V/2025.

I. Pelaksanaa Penelitian

Tahap penelitian ini meliputi:

1. Persiapan penelitian
 - a. Tahap persiapan dimulai dengan menentukan topik masalah dan tempat peneliti.
 - b. Pengajuan judul proposal karya tulis ilmiah.
 - c. Jika Judul sudah disetujui oleh dosen pembimbing dan mendapatkan lembar persetujuan judul.
 - d. Peneliti mulai menyusun proposal karya tulis ilmiah dari bab I sampai bab III dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* dan izin penelitian.
 - b. Mengajukan surat izin penelitian kepada kepala PMI Kabupaten Klaten.
 - c. Peneliti melakukan penelitian di UDD PMI Kabupaten Klaten pada bulan Maret 2025.
 - d. Lembar observasi yang sudah terisi diperiksa kelengkapannya.
 - e. Data diolah dan dianalisis menggunakan SPSS 22.
3. Penyusunan Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan hasil pada BAB IV berisi hasil dan pembahasan BAB V berisi kesimpulan dan saran dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - b. Ujian hasil penelitian.
 - c. Revisi laporan penelitian.
 - d. Menyerahkan KTI kepada prodi.